

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA KLIEN HALUSINASI DI POLI PSIKIATRI
UPT. KLINIK UTAMA SUNGAI BANGKONG**

**MIRDAYATA DIANA KARITAS
I1031191034**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA KLIEN HALUSINASI DI POLI PSIKIATRI
UPT. KLINIK UTAMA SUNGAI BANGKONG**

**MIRDAYATA DIANA KARITAS
I1031191034**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

SKRIPSI

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien
Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong**

Oleh :

Mirdayata Diana Karitas

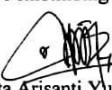
NIM. 11031191034

**Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 21 Juni 2023
Disetujui,**

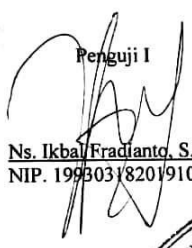
Pembimbing I


Ns. M. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0010028304

Pembimbing II


Ns. Nita Arisanti Yulanda, S.Kep., M.Kep.
NIP. 198407182018032001

Penguji I


Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep.
NIP. 1993031820191008

Penguji II


Titan Ligita, S.Kp., MN., PhD
NIP. 197904022002122011



Mengetahui,
Dr. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura
Dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed.
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 21 Juni 2023
: 1788/UN22.9/TD.06/2023
: 08 Maret 2023

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mirdayata Diana Karitas
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 11031191034
Tanggal Sidang Skripsi : Rabu, 21 Juni 2023
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan
Minum Obat pada Klien Halusinasi di UPT. Klinik Utama
Sungai Bangkong

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Ikbal Fradianto, M.Kep NIP. 1993031820191008	
2.	Titan Ligita, MN., PhD NIP. 197904042002122011	

Pontianak, Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Ns. Faizal Kholid Fahdi, M.Kep
NIP. 0010028304

Pembimbing II

Ns. Nita Arisanti Yulanda, M.Kep
NIP. 198407182018032001

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA KLIEN HALUSINASI DI POLI PSIKIATRI UPT. KLINIK UTAMA SUNGAI BANGKONG

Skripsi, Juni 2023
Mirdayata Diana Karitas

XV + 117 Halaman + 9 Tabel + 10 Lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Masalah kesehatan jiwa saat ini terus mengalami tren peningkatan. Pengobatan yang panjang membuat beberapa klien halusinasi memiliki kepatuhan minum obat rendah sehingga berdampak pada kekambuhan maka diperlukan dukungan keluarga agar klien bersedia menjalani pengobatan yang disarankan dengan baik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada klien halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan *cross sectional study*. Responden penelitian berjumlah 100 orang klien rawat jalan di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong dengan riwayat halusinasi. Teknik pengambilan sampel digunakan *consecutive sampling*. Instrumen penelitian untuk mengukur dukungan keluarga dengan *Perceived Social Support-Family* dan mengukur kepatuhan minum obat digunakan *Morisky Medication Adherence Scale-8*.

Hasil: Uji statistik yang digunakan pada penelitian adalah uji korelasi *Spearman Rank* dengan nilai *p-value* 0,011 ($p < 0,05$) sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada klien halusinasi.

Kesimpulan: Adapun dalam penelitian ini terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada klien halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Halusinasi, Kepatuhan Minum Obat.
Referensi: 68 (2009-2023)

**CORRELATION FAMILY SUPPORT AND MEDICATION ADHERENCE IN
HALLUCINATION CLIENT AT POLI PSIKIATRI TECHNICAL
IMPLEMENTATION UNIT KLINIK UTAMA SUNGAI BANGKONG**

Thesis, June 2023

Mirdayata Diana Karitas

XV + 117 Pages + 9 Tables + 10 Attachment

ABSTRACT

Background: Mental health problems are currently experiencing an increasing trend. Long treatment makes some hallucinatory clients have low medication adherence so that it has an impact on relapse, family support is needed so that clients are willing to undergo the recommended treatment well.

Objective: This study aimed to analyze the relationship between family support and medication adherence in hallucinatory clients at the Poli Psikiatri Technical Implementation Unit Klinik Utama Sungai Bangkong.

Method: This study was a type of quantitative research with correlational design and cross sectional study approach. The number of research respondents was 100 outpatient clients at the Poli Psikiatri Technical Implementation Unit Klinik Utama Sungai Bangkong living with hallucination. The sampling technique used was consecutive sampling. Research instruments were employed to measure family support, namely Perceived Social Support-Family and to measure medication adherence, namely Morisky Medication Adherence Scale-8.

Results: The statistical test used in the research was the Spearman Rank correlation test with a p-value of 0.011 ($p < 0.05$) so that H1 was accepted and H0 was rejected. This, indicates that there is a relationship between family support and medication adherence in hallucinatory clients.

Conclusion: It can be concluded that, there is a relation between family support and medication adherence in people with hallucinaton at the Poli Psikiatri Technical Implementation Unit Klinik Utama Sungai Bangkong.

Keywords: **Family Support, Hallucinations, Medication Adherence.**

References: 68 (2009-2023)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa skripsi ini atas terselesaikannya skripsi ini maka penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
2. Seluruh *civitas* akademika di Universitas Tanjungpura Pontianak khususnya lingkungan Fakultas Kedokteran dan Program Studi Ilmu Keperawatan.
3. Teman-teman penulis yang memberi masukan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong”.

Tugas akhir ini selesai atas bantuan dari beberapa pihak yang senantiasa mendorong dan memberi semangat. Terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu dr. Syf. Nurul Yanti Rizki SA, M. Biomed selaku Plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Titan Ligita, S.Kp., MN., PhD selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak dan dosen penguji kedua.
4. Bapak Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak dan dosen penguji pertama.
5. Bapak Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing pertama.
6. Ibu Ns. Nita Arisanti Yulanda, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing kedua.
7. Bapak Ns. Sukarni, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik dari semester 1 hingga 7 yang sekarang sedang tugas belajar.

8. Ibu Ns. Ervina Lili Neri, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik dari semester 8.
9. Seluruh staf dosen dan civitas akademik Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Orang tua dan teman-teman semasa SD, SMP dan SMA yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa selama masa studi.
11. Teman-teman Keperawatan Exofagus Angkatan 2019 yang sudah banyak membantu dan mendukung dalam pengerjaan proposal ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat dan membalas semua kebaikan, bantuan, ilmu serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Adapun, dalam penyusunan Proposal Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Penulis menyampaikan permohonan maaf apabila ada kesalahan kata yang tidak disengaja. Penulis senantiasa menerima saran dan kritik yang membangun agar bisa membenahi tugas ini. Semoga karya tulis ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, Februari 2023

Penulis

Mirdayata Diana Karitas
I1031191034

KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mirdayata Diana Karitas

NIM : I1031191034

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum
Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik
Utama Sungai Bangkong

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian tersebut bebas dari plagiasi dan jika dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, Juni 2023

Mirdayata Diana Karitas
I1031191034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI.....	iii
ABSTRAK	ivv
ABSTRACT.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
KEASLIAN PENELITIAN.....	ixx
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xivv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan	6
1.4.2 Bagi Lahan Penelitian	7
1.4.3 Bagi Peneliti.....	7
1.4.4 Bagi Responden	7
1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Konsep Halusinasi	8
2.1.1 Definisi Halusinasi.....	8
2.1.2 Dimensi Halusinasi	9
2.1.3 Rentang Respon Halusinasi	11
2.1.4 Jenis Halusinasi.....	13
2.1.5 Fase Halusinasi	14
2.1.6 Manifestasi Klinis	16
2.1.7 Faktor yang Memengaruhi Halusinasi	16
2.1.8 Kontrol Halusinasi	19
2.1.9 Mekanisme Koping Halusinasi	20
2.1.10 Usia Kemunculan Gejala Halusinasi	20
2.1.11 Validasi Informasi Halusinasi.....	21
2.2 Konsep Dukungan Keluarga	23
2.2.1 Definisi Dukungan Keluarga	23

2.2.2	Faktor yang Memengaruhi Dukungan Keluarga.....	23
2.2.3	Bentuk Dukungan Keluarga.....	26
2.2.4	Fungsi Dukungan Keluarga	26
2.2.5	Sifat Dukungan Keluarga.....	27
2.2.6	Instrumen Dukungan Keluarga	27
2.3	Konsep Kepatuhan Minum Obat	28
2.3.1	Definisi Kepatuhan Minum Obat.....	28
2.3.2	Faktor yang memengaruhi Kepatuhan Minum Obat	28
2.3.3	Indikator Kepatuhan Minum Obat	30
2.3.4	Unsur Kepatuhan Minum Obat.....	30
2.3.5	Instrumen Kepatuhan Minum Obat	31
2.3.6	Cara Meningkatkan Kepatuhan.....	31
2.3.7	Dampak Ketidakepatuhan Minum Obat	32
2.3.8	Teori Kepatuhan Klien <i>Health Belief Model</i>	33
2.4	Kerangka Teori	35
2.5	Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	37
3.2	Populasi, Sampel dan Setting Penelitian.....	37
3.2.1	Populasi.....	37
3.2.2	Sampel.....	38
3.3	Kerangka Operasional.....	39
3.4	Variabel Penelitian.....	40
3.5	Definisi Operasional	41
3.6	Instrumen Penelitian	42
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	44
3.7.1	Uji Validitas	44
3.7.2	Uji Reliabilitas	45
3.8	Prosedur Pengumpulan Data.....	46
3.8.1	Tahap Orientasi.....	46
3.8.2	Tahap Pelaksanaan.....	46
3.9	Prosedur Pengolahan data	47
3.10	Analisis Data.....	49
3.10.1	Analisis Univariat	49
3.10.2	Analisis Bivariat.....	50
3.11	Pertimbangan Etika Penelitian.....	50

BAB IV HASIL

4.1	Distribusi Data berdasarkan Karakteristik Responden	53
4.2	Distribusi Data Dukungan Keluarga pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong	55
4.3	Distribusi Data Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong.....	55

4.4	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong	56
-----	--	----

BAB V PEMBAHASAN

5.1	Distribusi Karakteristik Responden Penelitian	58
5.1.1	Karakteristik Responden berdasarkan Usia	58
5.1.2	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	60
5.1.3	Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan	62
5.1.4	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir ...	64
5.1.5	Karakteristik Responden berdasarkan Lama Berobat	66
5.2	Dukungan Keluarga pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong	68
5.3	Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong.....	69
5.4	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong	71
5.5	Keterbatasan Penelitian.....	74
5.6	Implikasi Penelitian	75

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	76
6.2	Saran	77

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong	41
Tabel 3.2 Nilai Skor Jawaban Kuesioner PSS-Fa.....	42
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Kuesioner PSS-Fa	43
Tabel 3.4 Nilai Skor Jawaban Kuesioner MMAS-8	43
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Kuesioner MMAS-8.....	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Pendidikan terakhir dan Lama Berobat pada Klien Halusinasi di UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong	53
Tabel 4.2 Distribusi Data Dukungan Keluarga pada Klien Halusinasi di UPT Klinik Utama Sungai Bangkong.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Data Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong	55
Tabel 4.4 Analisa Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rentang Respon Halusinasi	11
Gambar 2.2 Kerangka Teori Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong	35
Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong	40

DAFTAR SINGKATAN

HBM	: <i>Health Belief Model</i>
MMAS-8	: <i>Morisky Medication Adherence Scale-Versi 2008</i>
ODGJ	: <i>Orang Dengan Gangguan Jiwa</i>
PSS-Fa	: <i>Perceived Social Support-Family</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Penjelasan Singkat Responden	82
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	83
Lampiran 3 Kuesioner.....	84
Lampiran 4 Kisi-Kisi Kuesioner	89
Lampiran 5 Perijinan Kuesioner	93
Lampiran 6 Analisis Univariat dan Bivariat dengan SPSS.....	95
Lampiran 7 Tabulasi Data Responden	106
Lampiran 8 Dokumentasi.....	116
Lampiran 9 Surat Lolos Kaji Etik.....	117
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian	118
Lampiran 10 Lembar Konsultasi	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan jiwa menjadi masalah kesehatan yang belum terselesaikan di tengah masyarakat di berbagai negara termasuk Indonesia. Angka kasus gangguan kesehatan mental ini terus menunjukkan tren peningkatan di seluruh dunia (Kemenkes RI, 2021). Di era globalisasi, seseorang dengan masalah hidup semakin banyak disebabkan berbagai tuntutan yang menjadi stressor terhadap kejadian gangguan jiwa (Sovitriana, 2019). Peningkatan jumlah penderita gangguan jiwa di Indonesia diakibatkan berbagai aspek seperti keadaan ekonomi yang rendah, konflik yang sering terjadi serta kejadian bencana (Linggi, 2018).

Berdasarkan UU RI No.18 tahun 2014, gangguan jiwa adalah suatu kondisi dimana seseorang mengalami gangguan dalam hal pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Secara umum gangguan jiwa terbagi menjadi dua meliputi gangguan jiwa ringan (neurosa) dan gangguan jiwa berat (psikosis). Gangguan jiwa berat salah satunya adalah skizofrenia (Sovitriana, 2019).

Gangguan jiwa berat yaitu skizofrenia memiliki gejala psikotik antara lain halusinasi, waham, gangguan proses pikir, ilusi, kemampuan berpikir, dan

tingkah laku aneh seperti agresivitas atau katatonik (Arisandy, 2018). Salah satu gejala positif yang muncul untuk mendiagnosis skizofrenia yaitu halusinasi. Halusinasi adalah gejala gangguan psikotik yang ditandai dengan adanya gangguan persepsi pada berbagai hal yang dianggap bisa dilihat, didengar maupun munculnya perasaan dihina walau sebenarnya tidak realitas (Pieter & Lubis, 2017). Halusinasi merupakan persepsi tanpa adanya rangsangan apapun pada pancaindra seseorang dalam keadaan sadar/bangun (Candra et al., 2017).

Pada tahun 2019, 1 dari setiap 8 orang, atau 970 juta orang di seluruh dunia hidup dengan berbagai jenis gangguan jiwa termasuk gangguan skizofrenia dan psikosis (World Health Organization, 2022). Gangguan psikosis mempengaruhi sekitar 24 juta orang atau sama dengan 1 dari 300 orang (0,32%) di seluruh dunia. Angka ini adalah 1 dari 222 orang (0,45%) di antara orang dewasa (World Health Organization, 2022). Gangguan ini timbul paling sering selama masa remaja akhir dan dua puluhan, dan cenderung terjadi lebih awal di antara laki-laki daripada perempuan (World Health Organization, 2022).

Prevalensi psikosis di Indonesia berjumlah 6,7 per 1000 rumah tangga. Berarti dari 1.000 rumah tangga terdapat 6,7 rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga (ART) penderita gangguan jiwa berat dengan total 282.654 orang (Riskesdas, 2018a). Di Kalimantan Barat prevalensi mencapai angka 7,9 per 1.000 rumah tangga dengan jumlah keseluruhan 7.582 orang (Riskesdas, 2018a). Di kota Pontianak prevalensi rumah tangga dengan anggota yang mengalami gangguan jiwa skizofrenia/psikosis sebanyak 6,7 per 1000 rumah tangga dengan jumlah 970 orang (Riskesdas, 2018b). Data kunjungan

tahun 2022 sebanyak 12.964 kali kunjungan pasien menjalani pengobatan di rawat jalan dan total 376 orang menjalani perawatan di rawat inap UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong dengan berbagai diagnosis gangguan jiwa yang tertinggi diantaranya adalah skizofrenia.

Diketahui pasien dengan gangguan psikosis mengalami gejala sebanyak 70% halusinasi pendengaran, 20% halusinasi penglihatan serta 10% lainnya adalah halusinasi penciuman, pengecapan dan peraba (Stuart, 2021). Untuk itu perlunya dukungan keluarga sebab dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memerhatikannya (Retraningsih, 2021).

Dukungan keluarga mampu membuat penderita merasa nyaman dan bersedia menjalani perawatan yang disarankan dengan baik. Dukungan keluarga yang diberikan bisa berupa dukungan informasional, penghargaan, emosional dan instrumental (Purqoti et al., 2022). Individu dengan keluarga yang suportif cenderung memiliki kondisi yang lebih baik dibanding yang tidak suportif dikarenakan dukungan keluarga bisa menimbulkan semangat untuk meningkatkan kesehatan mental, individu dan keluarga serta mengurangi tingkat stress (Sutini dalam Retraningsih, 2021).

Kepatuhan digambarkan sebagai sejauh mana perilaku minum obat seseorang, mengikuti diet, dan melakukan perubahan gaya hidup, sesuai dengan rekomendasi yang disepakati dari penyedia layanan kesehatan (Patton et al., 2017). Kepatuhan minum obat ialah sikap dan perilaku pasien gangguan jiwa

yang ditunjukkan berkaitan dengan pengobatan yang dijalani (Astuti et al., 2017). Ketidakepatuhan minum obat didefinisikan sebagai sejauh mana pasien minum obat dengan cara yang dianjurkan oleh penyedia layanan kesehatan (Náfrádi et al., 2017).

Kepatuhan minum obat biasanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pasien gangguan jiwa mengenai manfaat dan efek samping obat yang diminum serta adanya dukungan yang diberikan keluarga pada pasien gangguan jiwa (Astuti et al., 2017). Semakin baik dukungan keluarga maka tingkat kepatuhan pasien gangguan jiwa dalam minum obat akan semakin baik (Astuti et al., 2017).

Kepatuhan minum obat yang tinggi dapat menurunkan risiko kekambuhan pada pasien gangguan jiwa (Astuti et al., 2017). Ketika pengobatan dihentikan maka tingkat kekambuhan menjadi tinggi. Masa pengobatan yang lebih lama sebelum penghentian tidak mengurangi risiko kambuh sehingga banyak pasien kambuh segera setelah pengurangan dan penghentian pengobatan (Emsley et al., 2013).

Kekambuhan secara luas diakui sebagai munculnya kembali atau memburuknya gejala psikotik. Tingkat kekambuhan gejala psikotik bervariasi dari 50% hingga 92% secara global (Weret & Mukherjee, 2014). Perawatan yang dilakukan para ahli bertujuan mengurangi gejala dan kemungkinan gejala psikotik. Penderita biasanya menjalani pemakaian obat-obatan selama waktu tertentu bahkan bisa seumur hidup (Tasya et al., 2020).

Hasil penelitian Astuti et al (2017) menunjukkan bahwa adanya hubungan kepatuhan minum obat dengan periode kekambuhan pada pasien skizofrenia: halusinasi. Periode kekambuhan berat lebih banyak dialami oleh pasien dengan kepatuhan minum obat yang kurang. Periode kekambuhan penelitian ini, menunjukkan bahwa sebanyak 48,9% pasien yang kontrol ke poliklinik pernah mengalami kekambuhan dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun.

Hasil penelitian selanjutnya Linggi (2018) menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan frekuensi kekambuhan pada pasien halusinasi pendengaran. Keluarga merupakan faktor pendukung utama yang memberi perawatan langsung pada setiap keadaan (sehat atau sakit). Penentu keberhasilan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi adalah keluarga sehingga pasien merasa termotivasi untuk sembuh.

Hal yang dapat dilakukan guna mengurangi bertambahnya pasien gangguan jiwa ialah peningkatan peran perawat dalam kesehatan jiwa, dimana peran ini mencakup dimensi kompetensi klinis, advokasi pasien dan keluarga, kolaborasi antar disiplin dan legal etik (Linggi, 2018). Selain itu, perawat bisa mengajak pasien agar patuh minum obat dengan meningkatkan dukungan keluarga sehingga dapat mengurangi kejadian halusinasi.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik meneliti “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1 Mengidentifikasi karakteristik responden pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong.
- 2 Mengidentifikasi Dukungan Keluarga pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong.
- 3 Mengidentifikasi Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong.
- 4 Menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai data dan pengembangan penelitian mengenai Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan

Minum Obat pada Klien Halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong.

1.4.2 Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian dan data yang diperoleh diharapkan bisa memberikan informasi terkait tingkat dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat klien halusinasi di Poli Psikiatri UPT. Klinik Utama Sungai Bangkong serta upaya dalam meningkatkan kepatuhan minum obat.

1.4.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian bisa digunakan untuk menambah wawasan dan penerapan ilmu pengetahuan sehingga bisa menjadi bekal yang dapat diterapkan saat praktik di lapangan.

1.4.4 Bagi Responden

Hasil penelitian diharapkan memberikan informasi kepada responden sehingga bisa meningkatkan dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada klien halusinasi.

1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai referensi dan pembanding dengan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan keterbaruan penelitian yang berkaitan dengan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat klien halusinasi. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain atau menggunakan metode penelitian yang berbeda.